

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Kemenkes RI, 2016).

Upaya kesehatan mencakup segala tindakan yang dilakukan secara menyeluruh, terkoordinasi, dan berkelanjutan, yang bertujuan untuk menjaga dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui tindakan pencegahan penyakit, peningkatan kesehatan, pengobatan penyakit, dan pemulihan kesehatan, baik yang diinisiasi oleh pemerintah maupun masyarakat. Penyediaan obat harus diperhatikan untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan, terutama layanan kegawatdaruratan. Obat adalah bahan atau paduan bahan, termasuk produk biologi, yang mengubah sistem fisiologis atau keadaan patologi seseorang dengan tujuan diagnosis, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan kesehatan, dan kontrasepsi (Kemenkes RI, 2016).

Untuk meningkatkan standar pelayanan kesehatan, terutama dalam layanan gawat darurat, langkah yang dapat diambil adalah menyediakan *emergency trolley* yang komprehensif. *Emergency trolley* berfungsi sebagai wadah penyimpanan obat-obatan yang vital untuk mempertahankan nyawa dan diperlukan secara cepat saat pasien

mengalami penurunan status kesehatan secara tiba-tiba (Abdulkadir *et al.*, 2021). Pengelolaan *emergency trolley* telah diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 72 tahun 2016 mengenai Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit.

Salah satu aspek penting dari layanan farmasi adalah manajemen obat darurat. Obat darurat merujuk pada jenis obat yang krusial saat situasi darurat, yang memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan mutu layanan dan keselamatan pasien. Obat darurat mencakup obat-obatan yang dapat menyelamatkan nyawa atau berpotensi mengancam nyawa. Pengelolaan obat darurat menjadi sangat penting, sehingga farmasi rumah sakit perlu memantau dengan baik. Sebagian besar obat darurat adalah obat golongan *high alert* (Handojo *et al.*, 2019).

Rumah sakit Tasik Medika Citratama (TMC) adalah Rumah Sakit Umum (RSU) milik Swasta dan merupakan salah satu rumah sakit tipe C yang terletak di wilayah Tasikmalaya, Jawa Barat. Rumah sakit ini memberikan pelayanan di bidang kesehatan yang didukung oleh layanan dokter spesialis serta ditunjang dengan fasilitas medis lainnya. Dalam pelayanannya, rumah sakit ini menyediakan obat *emergency* guna pelayanan kegawatdaruratan.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Febrianti Sihotang di Instalasi Gawat Darurat (IGD) Rumah Sakit Umum Daerah Dr. M. Yunus Bengkulu pada tahun 2020, terungkap bahwa penempatan *emergency trolley* seringkali tidak sesuai lokasinya. Hal ini

bisa mengakibatkan penanganan pasien terlambat karena memerlukan waktu tambahan untuk mencari dan memindahkan *emergency trolley* saat diperlukan.

Penanganan kasus gawat darurat menghadapi banyak tantangan, termasuk tidak mengenali risiko, keterlambatan mendiagnosis, merujuk, dan mendapatkan perawatan yang tidak akurat (Suswitha dan Arindari, 2020). Oleh karena itu, pengelolaan obat keadaan darurat medis merupakan hal yang sangat penting yang perlu di perhatikan, mengingat penggunaan yang tidak tepat dapat terjadi karena pengelolaan yang tidak sesuai dengan prosedur.

Dengan demikian, peneliti ingin mengetahui bagaimana pengelolaan *emergency trolley* di tempat lain yang belum dilakukan penelitian. Salah satu tempat yang ingin dipelajari adalah Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Tasik Medika Citratama (TMC) Kota Tasikmalaya.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana proses pengelolaan *emergency trolley* di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Tasik Medika Citratama (TMC) Kota Tasikmalaya?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui gambaran pengelolaan *emergency trolley* di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Tasik Medika Citratama (TMC) Kota Tasikmalaya.

2. Tujuan khusus

Tujuan dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui cara melakukan perencanaan kebutuhan obat *emergency* di IGD RS TMC Kota Tasikmalaya.
- b. Untuk mengetahui cara melakukan pengadaan obat *emergency* di IGD RS TMC Kota Tasikmalaya.
- c. Untuk mengetahui cara melakukan penerimaan obat *emergency* di IGD RS TMC Kota Tasikmalaya.
- d. Untuk mengetahui cara melakukan penyimpanan obat *emergency* di IGD RS TMC Kota Tasikmalaya.
- e. Untuk mengetahui cara melakukan pendistribusian obat *emergency* di IGD RS TMC Kota Tasikmalaya.
- f. Untuk mengetahui cara melakukan pemusnahan dan penarikan obat *emergency* di IGD RS TMC Kota Tasikmalaya.
- g. Untuk mengetahui cara melakukan pengendalian obat *emergency* di IGD RS TMC Kota Tasikmalaya.
- h. Untuk mengetahui cara melakukan pencatatan dan pelaporan obat *emergency* di IGD RS TMC Kota Tasikmalaya.

D. Ruang Lingkup

Penelitian ini merupakan penelitian kefarmasian di bidang Farmasi Klinik dan Komunitas (FKK) yang lebih dikhususkan pada bagian Manajemen Farmasi dan Farmasi Kegawatdaruratan.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini berguna bagi peneliti untuk mendapatkan pengalaman pertama dalam melakukan penelitian dan mengetahui bagaimana pengelolaan *emergency trolley* di Rumah Sakit Tasik Medika Citratama (TMC) Kota Tasikmalaya.

2. Bagi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk dilaksanakan penelitian selanjutnya dan menjadi tambahan ilmu pengetahuan.

F. Keaslian Penelitian

Penelitian sejenis dengan persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Keaslian Penelitian

Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
(Handojo <i>et al.</i> , 2019)	Evaluasi Pengelolaan Obat Pada <i>Emergency Kit</i> Di Ruang Rawat Inap Pada Rumah Sakit Bina	1. Pengelolaan <i>emergency trolley</i>	1. Waktu tempat penelitian 2. Metode penelitian

Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
(Ekowati, M, 2019)	Sehat Jember Gambaran Pengelolaan <i>Emergency Trolley</i> di Ruang Rawat Inap Seruni Rumah Sakit Umum Daerah Abdul Wahab Sjahranie Samarinda Periode Januari – Desember	1. Pengelolaan <i>emergency trolley</i> 2. metode penelitian	Waktu dan Tempat penelitian.
(Sihotang, 2020)	Profil Pengelolaan <i>Emergency Trolley</i> Di Instalasi Gawat Darurat (IGD) Rumah Sakit Umum Daerah Dr. M. Yunus Bengkulu	1. Pengelolaan <i>emergency trolley</i> 2. Metode penelitian	Waktu dan Tempat penelitian.
(Abdulkadir <i>et al</i> , 2021)	Gambaran Pengelolaan <i>Emergency kit</i> (<i>Trolley</i>) di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Hasri Ainun Habibie	1. Pengelolaan <i>emergency trolley</i> 2. Metode penelitian	Waktu dan Tempat penelitian.